

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Bentuk Penelitian**

Pemecahan masalah dan bentuk-bentuk penelitian merupakan bagian dari metodologi penelitian. Keduanya ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan dalam sebuah penelitian. Metode Penelitian adalah pendekatan atau sebuah cara ilmiah. Cara ilmiah ialah kegiatan yang berlandaskan keilmuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif data yang di kumpulkan dengan berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Sugiyono, (2018:18) mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”.

Berdasarkan dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan, memberi gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu masalah yang di alami mahasiswa dalam penyesuaian bahasa Melayu dialek Pontianak pada mahasiswa Ketapang dan Sambas di Kota Pontianak. Oleh karena itu penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Sugiyono, (2018 :9) mengungkapkan bahwa “Metode

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis”.

Alasan penelitian mengambil penelitian kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian yang di lakukan secara alamiah, datanya berupa kata-kata yang dianalisis dalam penelitian kualitatif yang biasanya tidak menggunakan perhitungan tetapi mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

## **B. Latar Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka sehingga bisa di lakukan di mana saja. Peneliti memfokuskan di Kota Pontianak sebagai latar tempat penelitian khususnya dikediaman informan mahasiswa perantauan asal Ketapang dan Sambas. Penelitian ini dilakukan di Asrama mahasiswa Sambas dan Asrama Kayong I ( Asrama Ketapang). Peneliti tidak hanya meneliti pada satu tempat saja, karena agar ada variasi yang berbeda-beda yang akan di dapat pada setiap masing-masing informan dengan lingkungan tempat tinggalnya.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data dan data penelitian ini merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, penelitian harus mengetahui dari mana data diperoleh. Data merupakan sesuatu yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra yang akan menjadi objek kajian.

## 1. Data

Data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Data digunakan sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar. Sugiyono, (2018:129) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh”.

Data dalam penelitian ini yang berupa status lingual yakni kata dan kalimat dalam penyesuaian dialek bahasa Melayu Pontianak pada mahasiswa asal daerah Ketapang dan Sambas di Kota Pontianak. Data penelitian ini di kumpulkan dan dianalisis untuk dijadikan dasar penilaian dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data merupakan hasil penelitian, baik berupa fakta-fakta yang berupa informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis dalam suatu penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data itu diperoleh atau berasal. Sumber data utama dalam penelitian ini dapat berupa orang. Zuldafrial (2012:46) mengemukakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan sedangkan datanya adalah kata-kata lisan dan tulisan. Berdasarkan dari pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud sumber data ialah informan yang berasal daerah Ketapang dan Sambas yang merantau di Kota Pontianak. Dalam penelitian ini peneliti menghasilkan sumber data dari informan, informan yang di maksud adalah mahasiswa yang akan dijadikan objek penelitian dalam penyesuaian bahasa melayu dialek pontianak. Dalam penentuan informan ada beberapa kriteria yang perlu

dipertimbangkan Oleh Spredly (2011: 56) karena untuk menjadi seorang informan dibutuhkan kriteria dari umum sampai khusus sebagaimana berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang menyampaikan argumen dengan informasi yang sebenarnya, bukan pada kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti, sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber penelitian.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

##### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka dari itu peneliti tidak akan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting. Berbagai sumber dan berbagai cara, satu diantaranya adalah studi dokumenter dan alat rekam. Penelitian dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek suatu penelitian. Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian, maka diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat Sugiyono, (2010:63) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data sebagai suatu cara untuk memperoleh data melalui beberapa langkah atau tahapan sebagai berikut”:

a. Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap merupakan kelanjutan dari teknik di atas, tetapi peneliti tidak langsung dalam pembicara. Mahsun, (2012:93) “mengemukakan bahwa teknik simak libat cakap ini ialah melakukan penyadapan dengan cara menyimak, berpatisipasi dalam pembicaraan”. Peneliti hanya sebagai pemerhatian dan mendengarkan apa yang di katakan dan bukan apa yang dibicarakan oleh informan yang hanyut dalam proses berdialog. Dalam hal ini “dialog” digunakan dalam arti seluas-luasnya, yang pada pokoknya melibatkan dua pihak yang berlaku sebagai pembicara dan mitra bicara, baik secara bergantian maupun tidak, baik yang lebih bersifat komunikasi dua arah dan timbal balik, sehingga bersifat bertimbal bicara maupun yang lebih bersifat kontak satu arah. Penutur sumber data secara objektif diandaikan tidak menyadari bahwa tuturannya di sadap oleh peneliti dan dijadikan data penelitian.

b. Teknik Studi Dokumenter

Studi studi dokumenter yaitu mencari sumber data data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan sebagainya. Arikunto, (2013:158) mengemukakan bahwa “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

Studi dokumenter adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertulis mengenai informasi sikap pada informan. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini menggunakan dokumen berbentuk gambar dan berbentuk tulisan. Hasil dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat

dipercaya apabila di dukung oleh foto-foto yang di dapat pada saat penelitian.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan peneliti mengumpulkan data. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang baik di perlukan alat yang menjadi dasar atau pendukung dari penelitian yang akan dilakukan.

### a. Alat rekam

Alat ini digunakan peneliti untuk melakukan sumber informasi dari data yang ingin diperoleh peneliti agar dapat meneliti sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Zuldafrial, (2012:177) mengungkapkan bahwa “filem, video, tape, video kamera, tape recorder, camera foto, atau handycam misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam data-data digunakan untuk menguji kredibilitas hasil penelitian”. Adapun alat perekam yang digunakan oleh peneliti berupa tape recorder dan kamera ponsel pintar yang digunakan untuk merekam informan pada saat melakukan komunikasi berlangsung guna agar data yang diperoleh menjadi akurat dan mudah dianalisis.

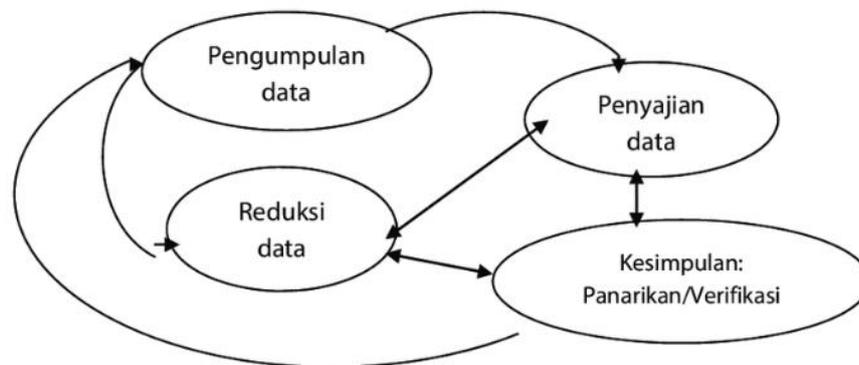
### b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan informan dalam penelitian ini. Menurut Satori dan Komariah (2012:149) Studi dokumentasi yaitu, “Mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens hingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi pengelompokan data titik pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda beserta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama Mahsun, (2012:253). Penelitian ini yaitu Penyesuaian Bahasa Melayu Dialek Pontianak pada mahasiswa asal daerah Ketapang dan Sambas di kota Pontianak akan dianalisis secara struktural data.

Analisis struktural pengutamaan perhatian pada urutan dan susunan unit-unit bahasa dan antar unit bahasa. Data yang diperoleh akan dideskripsikan secara struktural berdasarkan Penyesuaian bahasa Melayu Dialek Pontianak pada mahasiswa asal daerah Ketapang dan Sambas di kota Pontianak. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model data secara interaktif ditunjukkan pada gambar berikut.



**Bagan 3.1** Komponen Analisis Data Model Interactive Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:134)

Berdasarkan bagan-bagan tersebut, langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap Penelitian adalah mengumpulkan data titik dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan alat perekam dan dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terdapat situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

## 2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data atau memilah data yang akan di sajikan. Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan data sesuai dengan fokus penelitian. Maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan memaparkan data secara rinci.

## 4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Merupakan akhir dari kegiatan analisis data kualitatif, yakni dengan penarikan kesimpulan dari topik pembahasan yang dibuat. Jika data yang terkumpul sudah cukup memadai dan belum didukung dengan bukti yang kuat maka dapat ditarik kesimpulan sementara, dan

jika data dirasa sudah lengkap dan jelas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan akhir.

## **F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas penelitian merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat pengumpulan data yang diandalkan peneliti adalah alat rekam dan analisis dokumentasi. Menurut Zulfadrial, (2012:90) “Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”. Keabsahan data dilakukan sebagai tujuan tahapan terakhir dalam penelitian, keabsahan data bertujuan untuk agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar injektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk meentukan keabsahan data, dapat diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu teknik yaitu triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan triangulasi penyidik.

### **1. Triangulasi Teori**

Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Menurut Bachri (2010:56) menjelaskan bahwa “Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu perlu rancangan penelitian mengumpulkan data dan analisis data yang lebih komprehensif”. Sehingga teori yang digunakan harus berlainan agar data yang dikumpulkan memenuhi syarat. Penggunaan dengan triangulasi teori karena dalam hal ini yaitu membandingkan dengan mengecek data suatu

informasi yang diperoleh agar data tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Triangulasi Penyidik

Teknik triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Menurut Denzin, (2015:141) Triangulasi penyidik adalah penggunaan beberapa peneliti yang berbeda, sebagai cara membawa perspektif yang berbeda. Di sini pentingnya kemitraan dan kerja sama tim, agar diperoleh background peneliti yang berbeda. Penggunaan lebih dari dua peneliti di salah satu tahap penelitian dalam studi yang sama ini, melibatkan penggunaan beberapa pengamat, pewawancara, atau analisis data dalam penelitian yang sama untuk tujuan konfirmasi.

